

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan sistem kelistrikan bodi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komponen – komponen sistem kelistrikan bodi mobil hemat energi “Oscar”
 - a) Baterai
 - b) Kunci Kontak
 - c) Kabel Penghubung
 - d) Saklar
 - e) Sekring
 - f) *Flasher*
 - g) Bohlam
 - h) *Switch* Rem
 - i) Klakson
 - j) *Speedometer*
2. Hasil Perhitungan sistem kelistrikan bodi mobil hemat energi “Oscar”
 - a) Lampu depan memiliki spesifikasi 12 V – 16 W dan lampu indikator 12V-1,12W maka kuat arusnya sebesar 1,33 A , tahanannya 9,02 Ω , tahanan pada lampu indikator depan 127,6 Ω dan Tahanan total pada lampu depan sebesar 1,32 Ω

- b) Lampu belakang memiliki spesifikasi 12 – 2,8 W dan lampu indikator 12V-1,12W maka kuat arusnya 0,24 A, tahanannya 50 Ω , tahanan pada lampu indikator belakang 127,6 Ω dan Tahanan total pada lampu belakang sebesar 0,23 Ω .
- c) Lampu sein memiliki spesifikasi 12 V – 10 W dan lampu indikator 12 V-1,12 W maka kuat arusnya 0,83 A, tahanannya 14,45 Ω , tahanan pada lampu indikator sein 127,6 Ω dan Tahanan total pada lampu sein sebesar 170,2 Ω .
- d) *Speedometer* memiliki spesifikasi 12V-1.12W dan lampu indikator posisi gear 12 V - 1.12 W
- arus lampu indikator *speedometer* sebesar 0,094 A, dan tahanannya sebesar 127,6 Ω
 - Tahanan lampu indikator posisi *gear* sebesar 127,6 Ω
 - Tahanan total lampu indikator sebesar 63,8 Ω
- e) Tahanan pada klakson sebesar 3 Ω , dan daya pada klakson sebesar 48 W.
- f) Tahanan pada sekring sebesar 1,2 Ω dan daya pada sekring 120 Watt

5.2 SARAN

1. Mobil hemat energi ini akan sangat membantu jika digunakan saat praktek kelistrikan bodi dan bisa dikembangkan lagi untuk mengikuti kontes.
2. Kelistrikan bodi mobil ini memerlukan perawatan agar sistem kelistrikannya digunakan dan selalu berfungsi dengan baik.